

ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI KERJA KARYAWAN PT. BPRS MAGETAN

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara efikasi diri dan kecenderungan prokrastinasi kerja pada karyawan PT. BPRS Magetan.

Partisipan: Penelitian melibatkan 30 karyawan yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan, yang telah bekerja minimal 6 bulan dan berasal dari divisi operasional, marketing dan IT di PT. BPRS Magetan.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner berbasis skala Likert. Instrumen yang digunakan meliputi Skala Prokrastinasi Kerja (berdasarkan *Tuckman Procrastination Scale*) dan Skala Efikasi Diri (berdasarkan *General Self-Efficacy Scale*). Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, serta uji korelasi non-parametrik Spearman's Rho menggunakan *software SPSS* versi 29.

Hasil: Analisis data menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi kerja ($r = -0.631$, $p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan efikasi diri karyawan berasosiasi dengan penurunan kecenderungan menunda-nunda pekerjaan, yang secara tidak langsung mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja.

Kesimpulan: Temuan penelitian menegaskan peran efikasi diri sebagai faktor protektif dalam mengurangi perilaku prokrastinasi kerja, serta mendorong pentingnya pengembangan program pelatihan, coaching, dan mentoring di lingkungan kerja guna meningkatkan kepercayaan diri karyawan.

Kata Kunci: Efikasi Diri; Prokrastinasi Kerja; PT. BPRS Magetan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND WORK

PROCRASTINATION AMONG EMPLOYEES AT PT. BPRS

MAGETAN

Objective: This study aims to examine the relationship between self-efficacy and work procrastination tendencies among employees at PT. BPRS Magetan.

Participants: The research involved 30 employees, comprising 17 males and 13 females, who have worked for at least six consecutive months and are from the operational, marketing, and IT divisions.

Methods: A quantitative approach was employed by collecting data through a Likert-scale questionnaire. The instruments used include the Work Procrastination Scale (based on the Tuckman Procrastination Scale) and the Self-Efficacy Scale (using the General Self-Efficacy Scale). Data analysis was conducted via validity and reliability tests, followed by non-parametric Spearman's Rho correlation analysis using SPSS version 29.

Results: The analysis revealed a significant negative correlation between self-efficacy and work procrastination ($r = -0.631$, $p < 0.05$). This finding indicates that higher self-efficacy among employees is associated with a lower tendency to procrastinate, indirectly supporting improvements in productivity and performance quality.

Conclusion: The study confirms the role of self-efficacy as a protective factor in reducing work procrastination and highlights the importance of implementing training, coaching, and mentoring programs in the workplace to enhance employee confidence.

Keywords: Self-Efficacy; Work Procrastination; PT. BPRS Magetan.